

BAB IV

A. Penyajian Data Dan Analisis

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Peneliti kepada 25 orang informan, maka diperoleh gambaran mengenai kehidupan rumah tangga yang istrinya mengikuti majelis taklim di kota Banjarmasin, yaitu:

1. Kecamatan Banjarmasin Timur

a. Informan I

1) Identitas Informan

Nama suami : W
Nama istri : D
Umur suami : 60 Tahun
Umur istri : 54 Tahun
Pendidikan istri : SD
Pekerjaan istri : Ibu rumah tangga
Alamat : Jln. Kelayan A

2) Uraian

Menurut istri, majelis taklim adalah tempat berkumpul untuk menuntut ilmu agama Istri mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 10 tahun dan ada 5 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti .

Suami sangat mendukung istri untuk mengikuti majelis taklim, karena setelah mengikuti majelis taklim, istri lebih menjadi seorang yang penyabar.

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai seorang istri sebelum berangkat ke majelis.

a. Informan II

1) Identitas Informan

Nama suami : AG

Nama istri : K

Umur suami : 59 Tahun

Umur istri : 55 Tahun

Pendidikan istri : Madrasah

Pekerjaan istri : menjahit

Alamat : Jln. Kelayan A

2) Uraian

Menurut istri bahwa majelis taklim adalah tempat yang baik untuk mendapatkan ilmu setelah sekolah Istri mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 10 tahun dan ada 5 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti .

Suami sangat mendukung istri untuk mengikuti majelis taklim, dengan tujuan istri agar mendapat tambahan ilmu agama, karena menurut suami setelah istri mengikuti majelis taklim istri lebih mengetahui bagaimana cara istri dalam menjalani kehidupan rumah tangga..

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai seorang istri sebelum berangkat ke majelis.

a. Informan III

1) Identitas Informan

Nama suami : MK

Nama istri : K

Umur suami : 58 Tahun

Umur istri : 56 Tahun

Pendidikan istri : SLTA

Pekerjaan istri : Ibu rumah tangga

Pekerjaan suami : Ketua RT

Alamat : Jln. Kelayan A

2) Uraian

Menurut istri majelis taklim adalah tempat berkumpulnya seorang penuntut ilmu di suatu tempat dengan Guru yang masyhur dan waktu yang telah ditentukan Istri megikuti majelis taklim selama kurang lebih 4 tahun dan ada 5 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti .

Suami sangat mendukung istri untuk mengikuti majelis taklim, karena setelah Setelah istri mengikuti majelis taklim banyak membawa perubahan salah satunya lebih memahami suami dan sabar.

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakn hak dan kewajibannya sebagai seorang istri sebelum berangkat ke majelis

a. Informan IV

1) Identitas Informan

Nama istri : R

Umur istri : 50 Tahun

Pendidikan istri : SMA

Pekerjaan istri : Membuat kue

Alamat : Jln. Kelayan A

2) Uraian

Istri berpendapat bahwa majelis taklim merupakan tempat menimba ilmu agama, Istri mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 7 tahun dan ada 1 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti .

Suami sangat mendukung kegiatan istri yang mengikuti majelis taklim yang di ikuti istri. Namun pemahaman istri yang sudah mendalam mengenai ilmu agama yang didapatkan dari guru yang biasanya mengajarkan dan memberikan ilmu agama tersebut terlalu keras dalam menyampaikannya, sehingga istri tidak ingin lagi bersosialisasi dengan masyarakat seperti menolak pemberian dari tetangga sesama muslim, karena khawatir bukan dari hasil yang halal, bahkan sampai ketika suami memerintahkan istri untuk menggunakan KB agar kehidupan anak tidak terlantar juga tidak istri taati, dengan alasan dalam Islam KB tidak dianjurkan dalam berumah tangga, karena tujuan berumah tangga untuk memperbanyak keturunan. Bahkan karena istri tidak mematuhi suami istri telah gagal membina rumah tangga setelah empat kali membina rumah tangga.

a. Informan V

1) Identitas Informan

Nama suami : W

Nama istri : A

Umur suami : 24 Tahun

Umur istri : 22 Tahun
Pendidikan istri : SMP
Pekerjaan istri : Ibu rumah tangga
Alamat : Jln. Kelayan A

2) Uraian

Menurut istri majelis taklim adalah tempat menimba ilmu agama yang menambah keimanan, menghilangkan kepenatan pikiran Istri megikuti majelis taklim selama kurang lebih 6 tahun dan ada 5 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti .

Suami sangat mendukung istri untuk mengikuti majelis taklim, karena setelah mengikuti majelis taklim istri lebih sabar dan taat kepada suami.

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakn hak dan kewajibannya sebagai seorang istri sebelum berangkat ke majelis.

2. KECAMATAN BANJARMASIN BARAT

a. Informan VI

1) Identitas Informan

Nama suami : S

Nama istri : A

Umur suami : 40 Tahun
Umur istri : 50 Tahun
Pendidikan istri : SMA
Pekerjaan istri : Wiraswasta
Alamat : Jln. Sutoyo. S

2) Uraian

Istri berpendapat bahwa majelis taklim adalah tempat berkumpulnya para penuntut ilmu agama. Istri selain mengikuti majelis, istri juga sering mengikuti habsy di daerah-daerah lain. Istri megikuti majelis taklim selama kurang lebih 6 tahun dan ada 5 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti.

Suami sangat mendukung kegiatan istri yang mengikuti majelis taklim dan habsy, namun saat istri mengikuti majelis taklim dan habsy, istri telah menyeleweng dari amanah suami.

istri mempunyai kenalan dengan seorang laki- laki yang juga group habsy dan juga aktif mengikuti majelis tersebut. Perkenalan tersebut membuat mereka lebih akrab karena seringnya bertemu, hingga pada saatnya, istri memiliki persaan yang membuat istri memberikan perubahan sikap kepada suami, tidak lagi menjalankan hak dan kewajibannya sebagai seorang istri antara lain mulai sering menolak ajakan suami

Sifat istri tersebut membuat suami curiga, dan pada akhirnya suami mengetahui hubungan istri dengan laki-laki lain, yang membuat rumah tangga mereka hancur sampai ke perceraian.

a. Informan VII

1) Identitas Informan

Nama suami : S
Nama istri : BS
Umur suami : 25 Tahun
Umur istri : 26 Tahun
Pendidikan istri : SD
Pekerjaan istri : Swasta (Berdagang)
Alamat : Jln. Sutoyo. S

2) Uraian

Istri berpandangan bahwa majelis taklim ini cocok untuk orang yang sudah tidak sekolah untuk menimba ilmu di majelis taklim, dan majelis taklim adalah tempat yang tepat ketika hati sedang resah. Istri mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 6 tahun dan ada 5 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti .

Suami sangat mendukung istri mengikuti majelis taklim, karena menurut suami setelah istri mengikuti majelis taklim, istri lebih mengetahui cara melayani suami yang disyariatkan Islam

.Menurut suami setelah istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebelum ke majelis taklim.

a. Informan VIII

1) Identitas Informan

Nama suami : S
Nama istri : SN
Umur suami : 29 Tahun
Umur istri : 22 Tahun
Pendidikan istri : SMA
Pekerjaan istri : Ibu rumah tangga
Alamat : Jln. Sutoyo. S

2) Uraian

Istri berpendapat bahwa majelis taklim adalah duduk bersama para jamaah untuk mendengarkan ceramah guru yang menyampaikan tentang ilmu agama. Istri

mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 5 tahun dan ada 4 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

Suami sangat mendukung istri untuk mengikuti majelis taklim, kaerena setelah istri mengikuti majelis taklim istri lebih sabar ketika terjadi perselisihan.

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka semakin harmonis dan istri telah meksanakan hak dan kewajibannya sebagai seorang istri sebelum ke majelis taklim.

a. Informan IX

1) Identitas Informan

Nama suami : MA

Nama istri : SH

Umur suami : 29 Tahun

Umur istri : 28 Tahun

Pendidikan istri : Aliyah

Pekerjaan istri : Ibu rumah tangga

Alamat : Jln. Sutoyo. S

2) Uraian

Menurut istri bahwa majelis taklim adalah tempat berkumpulnya para penuntut ilmu untuk menambah keimanan Istri megikuti majelis taklim selama kurang lebih 6 tahun dan ada 5 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

Suami sangat mendukung istri untuk mengikuti majelis taklim, dengan tujuan agar istri lebih berbakti dan memberikan ke sejujukan dalam rumah tangga dan setelah istri mengikuti majelis taklim istri mulai memakai jilbab dengan pakaian yang lebih tertutup.

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai seorang istri dilakukan sebelum pergi ke majelis.

a. Informan X

1) Identitas Informan

Nama suami : M

Nama istri : A

Umur suami :40 Tahun

Umur istri : 57 Tahun

Pendidikan istri : SMP

Pekerjaan istri : Ibu rumah tangga

Alamat : Jln. Sutoyo. S

2) Uraian

Menurut istri majelis taklim adalah tempat berkumpulnya para penuntut ilmu yang membuat hati tenang Istri mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 7 tahun dan ada 4 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

Suami sangat mendukung istri untuk mengikuti majelis taklim karena menurut suami setelah istri mengikuti majelis taklim, istri lebih mengutamakan suami dan lebih taat kepada suami.

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri mengatur pelaksanaan hak dan kewajibannya dikerjakan sebelum berangkat ke majelis..

3. KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR

a. Informan XI

1) Identitas Informan

Nama suami	: KH. AH
Nama istri	: Hj. R
Umur suami	: 66 Tahun
Umur istri	: 56 Tahun
Pendidikan istri	: S1 PGA Mullawarman
Pekerjaan istri	: Ibu rumah tangga
Alamat	: Jln. Veteran

2) Uraian

Menurut istri majelis taklim tempat yang baik untuk menuntut ilmu dan menambah pengetahuan untuk mencapai rumah tangga yang harmonis. Istri mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 10 tahun dan ada 5 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

Suami sangat mendukung istrinya untuk mengikuti majelis taklim karena menurut suami setelah istri mengikuti majelis taklim istri lebih taat kepada suami.

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai seorang istri sebelum berangkat ke majelis taklim.

a. Informan XII

1) Identitas Informan

Nama suami	: AM
Nama istri	: AL
Umur suami	: 50 Tahun
Umur istri	: 47 Tahun
Pendidikan istri	: SMA
Pekerjaan istri	: Pedagang
Alamat	: Sultan Adam

2) Uraian

Menurut istri majelis taklim adalah wadah atau tempat orang yang menuntut ilmu yang membuat hati lebih merasa tenang, membuat keluarga semakin harmonis . Istri megikuti majelis taklim selama kurang lebih 4 tahun dan ada 4 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

Suami sangat mendukung istri untuk mengikuti majelis taklim, karena menurut suami setelah istri mengikuti majelis taklim, istri lebih bisa membuat suami lebih nyaman dan betah dirumah.

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebelum berangkat ke majelis.

a. Informan XIII

1) Identitas Informan

Nama suami : EI

Nama istri : ESW

Umur suami : 26 Tahun

Umur istri : 25 Tahun

Pendidikan istri : MA

Pekerjaan istri : Bisnis online

Alamat : Sultan Adam

2) Uraian

Menurut istri bahwa majelis taklim adalah tempat yang baik untuk mendapatkan ilmu agama, dan membuat hati tenang ketika berada di majelis merasa berkurang masalah yang dihadapi. Istri mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 5 tahun dan ada 5 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

Suami sangat mendukung istri untuk mengikuti majelis taklim, dengan tujuan agar istri menambah ilmu dan menjadi istri yang sholehah karena menurut suami setelah istri mengikuti majelis taklim istri lebih sering bercanda dengan suami dan menciptakan kedamaian dirumah tangga, istri tidak lagi sering marah-marah.

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebelum berangkat ke majelis.

a. Informan XIV

1) Identitas Informan

Nama Suami : AN

Nama istri : A

Umur Suami : 26 Tahun

Umur istri : 25 Tahun

Pendidikan istri : MA

Pekerjaan istri : Pedagang

Alamat : Jln. Vetran

2) Uraian

Menurut istri majelis taklim merupakan tempat perkumpulan para jamaah untuk menuntut ilmu agama. Istri mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 5 tahun dan ada 5 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

Suami sangat mendukung kegiatan istri yang mengikuti majelis taklim yang setiap minggu nya istri ikuti.

Namun seiring berjalannya waktu istri mulai mengagumi sosok guru yang menyampaikan ceramah agama tersebut. Istri memiliki persaan kagum yang luar biasa hingga menumbuhkan rasa yang berbeda, hingga setiap pergi ke majelis istri harus berdandan dan selalu mencari tempat yang dekat dengan Guru agar mendapat perhatian Guru. Setelah perlakuan istri yang mulai lain saat berangkat ke majelis dan melihat perubahan penampilan istri, suami merasa curiga. Ternyata setelah lama suami mencari tahu tentang perubahan istri tersebut dan setelah suami mengetahuinya, suami marah dan memilih berpisah dengan istrinya.

a. Informan XV

1) Identitas Informan

Nama suami : H. RH

Nama istri : Hj. S

Umur suami : 45 Tahun

Umur istri : 45 Tahun
Pendidikan istri : S1
Pekerjaan istri : Ibu rumah tangga
Alamat : Jln. Veteran

2) Uraian

Menurut istri majelis taklim adalah tempat orang menuntut ilmu agama untuk mencapai rumah tangga yang harmonis. Istri mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 6 tahun dan ada 5 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

Suami sangat mendukung istrinya untuk mengikuti majelis taklim, karena setelah istri mengikuti majelis taklim istri lebih tenang dan sabar menghadapi suami jika suami pulang kerumah dan marah-marah tak jelas kepada istri.

Menurut suami sealam istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebelum berangkat ke majelis taklim.

4. KECAMATAN BANJARMASIN TENGAH

a. Informan XVI

1) Identitas Informan

Nama suami : SH
Nama istri : AU
Umur suami : 50 Tahun

Umur istri : 26 Tahun
Pendidikan istri : MTs
Pekerjaan istri : Ibu rumah tangga
Alamat : jln. Sulawesi

2) Uraian

Menurut istri Majelis taklim adalah tempat yang baik untuk menuntut ilmu, majelis taklim itu baik untuk diikuti walau seminggu sekali, wajib dalam seminggu harus ada mengikuti, karena itu menambah pengetahuan dan membuat keluarga lebih harmonis. Istri mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 5 tahun dan ada 5 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

suami sangat mendukung istri mengikuti majelis taklim, karena menurut suami setelah istri mengikuti majelis taklim istri lebih patuh kepada suami dan lebih mengerti cara agar tidak mendapat murka dari Allah SWT karena sikap istri kepada suami.

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebelum ke majelis.

a. Informan XVII

1) Identitas Informan

Nama Suami : A

Nama istri : S
Umur Suami :47 tahun
Umur istri : 25 Tahun
Pendidikan istri : SMA
Pekerjaan istri : Berdagang
Alamat : jln. Sulawesi

2) Uraian

Menurut istri majelis taklim adalah tempat orang menuntut ilmu agama dengan tempat dan waktu yang telah ditentukan. Istri mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 5 tahun dan ada 5 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

suami sangat mendukung kegiatan istri yang mengikuti majelis taklim serta rabbana yang istri ikuti.

Namun ketika istri pergi ke majelis atau sedang mengikuti lomba rabbana, istri sering bertemu dan berkumpul dengan teman-temannya yang sebagian adalah teman laki-laki, berkumpulnya istri dengan teman-temannya membuat istri lupa dengan hak dan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga, sering terbengkalai urusan rumah dan ditambah dengan kecemburuan suami yang melihat pergaulan istri .

Sehingga kecemburuan suaminya membuat suami menduga-duga tentang istrinya, bahkan suami sangat tidak menyukai perbuatan istri yang sering berkumpul dengan teman-temannya yang sebagian laki-laki tersebut.

Setiap kali istri berkumpul, suami merasa cemburu dan ketika sampai kerumah suami sering marah. Namun istri membangkang dan masih kumpul-kumpul dengan teman-temannya, sampai pada akhirnya suami marah dan menjatuhkan talak kepada istri.

a. Informan XVIII

1) Identitas Informan

Nama suami : H. A

Nama istri : Hj.D

Umur suami : 50 Tahun

Umur istri : 25 Tahun

Pendidikan istri : D5

Pekerjaan istri : Wiraswasta (dagang)

Alamat : Jln. Lmbung Mangkurat

2) Uraian

Menurut istri majelis taklim adalah perkumpulan penuntut ilmu agama, karena majelis taklim penting untuk kehidupan sehari-hari dalam menjalankan kehidupan yang saat ini, apalagi untuk membina rumah tangga dan belajar jadi

istri sholehah itu sudah mulai sangat sulit, jadi menuntut ilmu agama dengan mengikuti majelis taklim sangat baik untuk diikuti. Istri mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 6 tahun dan ada 4 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

Suami sangat mendukung istrinya untuk mengikuti majelis taklim, karena menurut suami setelah istri mengikuti majelis taklim istri menjalankan hak dan kewajiban suaminya selalu diutamakan daripada yang lain dan membuat suami lebih menyayangi istri.

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebelum berangkat ke majelis.

a. Informan XIX

1) Identitas Informan

Nama suami : RM

Nama istri : K

Umur suami : 60 Tahun

Umur istri : 57 Tahun

Pendidikan istri : SD

Pekerjaan istri : Ibu rumah tangga

Alamat : Jln. Lmbung Mangkurat

2). Uraian

Menurut istri majelis taklim adalah perkumpulan para penuntut ilmu di suatu tempat yang belajar dengan guru yang didasari dengan kitab-kitab tertentu. Istri mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 10 tahun dan ada 4 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

Suami sangat mendukung istrinya untuk mengikuti majelis taklim, karena menurut suami setelah istri mengikuti majelis taklim suami selalu merasa menjadi pengantin baru, karena sikap istri yang mulai tidak lagi membelakangi suami tidur dan melayani secara baik.

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebelum mengikuti majelis taklim.

a. Informan XX

1) Identitas Informan

Nama suami : AT

Nama istri : H

Umur suami : 51 Tahun

Umur istri : 50 Tahun

Pendidikan istri : SMA

Pekerjaan istri : Karyawan swasta cv. Baja karya

Alamat : Jln. Lmbung Mangkurat

2) Uraian

Menurut istri majelis taklim adalah wadah atau tempat orang yang menuntut ilmu yang membuat hati lebih merasa tenang menghilangkan masalah dan mengurangi beban hidup. Istri mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 5 tahun dan ada 5 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

Suami sangat mendukung istri, karena menurut suami setelah istri mengikuti majelis taklim istri mulai memakai jilbab dan membuat hati suami selalu senang.

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebelum berangkat ke majelis taklim.

5. KECAMATAN BANJARAMASIN UTARA

a. Informan XXI

1) Identitas Informan

Nama Suami : SRY

Nama Istri : SLTH

Umur Suami : 48 Tahun

Umur Istri : 47 Tahun

Pendidikan Istri : Aliyah Muhammadiyah

Pekerjaan Istri : Ibu Rumah Tangga

Alamat : jln. HKSN

2) Uraian

Menurut istri majelis taklim adalah tempat menuntut ilmu agama, disaat waktu yang tidak diharuskn untuk mengikuti namun menuruti kata hati, tidak dipaksakan namun diharuskan. Istri megikuti majelis taklim selama kurang lebih 5 tahun dan ada 5 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

Suami sangat mendukung istrinya untuk mengikuti majelis taklim, karena menurut suami setelah istri mengikuti majelis taklim istri lebih mengetahui tugas istri yang wajib dan apa yang harus ditinggalakn lebih menjadi istri yang menyenangkan suami,

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebelum berangkat ke majelis taklim.

a. Informan XXII

1) Identitas Informan

Nama Suami : A

Nama Istri : R

Umur Suami : 27 Tahun

Umur Istri : 25 Tahun

Pendidikan Istri : MA (PONDOK)
Pekerjaan Suami : Bisnis online
Pekerjaan Istri : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. HKSN

2) Uraian

Menurut istri majelis taklim adalah perkumpulan orang yang menuntut ilmu bersama guru dalam suatu tempat yang bertujuan menyampaikan isi ceramah agama. Istri mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 6 tahun dan ada 4 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

Suami sangat menyetujui kegiatan istri mengikuti majelis taklim. Karena menurut suami setelah istri mengikuti majelis taklim istri mulai mengenakan busana tertutup dan membuat sebih lebih disayang suami.

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebelum pergi ke majelis taklim.

a. Informan XXIII

1) Identitas Informan

Nama suami : I
Nama istri : AK
Umur suami : 24 Tahun

Umur istri : 27 Tahun
Pendidikan terakhir istri : MA
Pekerjaan istri : Berdagang
Alamat : Jln. Kuin Utara

2) Uraian

Menurut istri majelis taklim adalah perkumpulan orang yang menuntut ilmu yang bertujuan menyampaikan Syiar agama. Istri mengikuti majelis taklim selama kurang lebih 7 tahun dan ada 4 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

suami sangat menyetujui kegiatan istri yang mengikuti majelis taklim, karena menurut suami setelah istri mengikuti majelis taklim istri sering membuat senang dan tidak lagi membelakangi suami saat tidur.

Menurut suami selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebelum berangkat ke majelis..

a. Informan XXIV

1) Identitas Informan

Nama suami : AF
Nama istri : RA
Umur suami : 60 Tahun
Umur istri : 59 Tahun
Pendidikan terakhir istri : SD

Pekerjaan istri : Ibu rumah tangga

Alamat : Jln. Kuin Utara

2) Uraian

Menurut istri majelis taklim adalah tempat berkumpul nya para penuntut ilmu agama yang disampaikan oleh guru yang lebih mengetahui ilmu agama. Istri megikuti majelis taklim selama kurang lebih 10 tahun dan ada 4 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

Suami sangat menyetujui kegiatan istri mengikuti majelis taklim, karena menurut suami setelah istri mengikuti majelis taklim istri menjadi lebih bisa membuat suami lebih bahagia selalu memberikan keceriaan dan selalu memberikan yang terbaik untuk keluarganya.

Menurut suami Selama istri mengikuti majelis taklim kehidupan rumah tangga mereka tambah harmonis dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebelum berangkat ke majelis.

a. Informan XXV

1) Identitas Informan

Nama suami : K

Nama istri : A

Umur suami : 24 Tahun

Umur istri : 27 Tahun

Pendidikan terakhir istri : MA

Pekerjaan istri : Ibu rumah tangga

Alamat : Jln. Veteran

2) Uraian

Menurut istri majelis taklim adalah tempat yang tepat untuk para penuntut ilmu agama yang mana yang akan membuat hati selalu tenang dengan siraman rohani yang disampaikan oleh guru. . Istri megikuti majelis taklim selama kurang lebih 10 tahun dan ada 5 majelis taklim dalam seminggu yang istri ikuti

Namun suami tidak mendukung istrinya yang mengikuti majelis taklim, karena menurut suami istri sering meninggikan rumah sebelum menyelesaikan pekerjaan rumah dan melalaikan kewajibannya sebagai istri untuk melayani suami dan anak

Menurut suami salah satu kewajiban yang tidak dilakukan istrinya adalah selalu menunda perintah suami dan tidak menyiapkan makan suami setelah suami pulang kerja, karena yang suami inginkan adalah ketika suami pulang kerja, istri sudah dirumah dan menyiapkan kebutuhan suami

Namun menurut istri bahwa istri terlalu ingin cepat bertemu dan mendengarkan apa yang akan disampaikan guru, namun ternyata dalam menjalankan kepentingan dirinya, istri sering lupa dan tergesa-gesa untuk pergi ke majelis, hingga melupakan pekerjaan rumah yang belum selesai, maka sering terjadi pertengkaran.

MATRIK

GAMBARAN DAN DAMPAK DARI ISTRI YANG

MENGIKUTI MAJELIS TAKLIM

DI KOTA BANJARMASIN

No	Nama	Gambaran	Dampak	Alasan
1	W/D, AG/K, MK/K, W/A S/BS, S/SN, MA/SH, M/A KH.AH/HJ, AM/ AL EI/ESW, H.RH/HJ. SH/AU, H.A/HJ. D, RM/K AT/H, SRY/SLTH, A/R I/AK, AF/RA	Istri mengikuti majelis taklim paling sedikit 4 majelis taklim atau lebih dalam seminggu dan telah mendapat dukungan dari suami untuk mengikuti majelis taklim.	Harmonis	Karena istri telah menjalankan hak dan kewajibannya dan membuat suami selalu dalam keadaan bahagia.
2	R	Istri mengikuti majelis taklim 4 kali dalam seminggu, namun telah terjadi perbedaan pendapat antara istri dengan suami tentang menjalani kehidupan rumah tangga yang mana seorang istri terlalau panatik dengan Guru yang istri ikuti selama	Cerai	Karena istri terlalu mendalami penjelasan Guru hingga cara pengamalan dalam kehidupan sangat keras.

		kurang lebih 7 tahun.		
3	S/A	Istri mengikuti majelis taklim 5 kali dalam seminggu yang telah dilaksanakan kurang lebih 5 tahun, telah menyeleweng dari tujuan ke majelis yang membuat suami curiga dan mengetahui, hingga suami menjatuhkan talak kepada istri.	Cerai	Karena ternyata istri menjalin hubungan dengan laki-laki lain yang sesama jammah majelis tersebut.
4	AN/A	Istri mengikuti majelis taklim 5 kali dalam seminggu yang telah diikuti istri selama kurang lebih 5 tahun, istri pergi ke majelis bukan untuk menuntut ilmu melainkan untuk mencari perhatian dari Guru yang menyampaikan ceramah.	Cerai	Karena istri tidak menjalankan amanah suami dengan benar.
5	A/S	Istri hampir setiap hari ada mengikuti majelis taklim yang telah dilaksanakan kurang lebih 5 tahun, istri sering berkumpul dengan teman-temannya yang membuat suami cemburu dan menjadi penyebab terjadinya pertengkaran.	Cerai	Karena istri tidak mentaati suami
6	K/A	Istri mengikuti majelis taklim 5 kali dalam seminggu yang telah dilaksanakan kurang lebih 6 tahun, istri telah melalaikan hak dan kewajiban sebelum pergi ke majelis taklim.	Tidak Harmonis	Karena istri setelah mengikuti majelis taklim, istri meninggalkan hak dan kewajiban sebagai istri, kurang memperhatikan kebutuhan rumah tangga dan menyiapkan keperluan suami.

B. ANALISIS DATA

Dari hasil Penelitian yang Peneliti lakukan, diperoleh 25 istri yang mengikuti majelis taklim di kota Banjarmasin yang dijadikan informan dalam Penelitian ini. Ada berbagai macam kehidupan rumah tangga.

1. Gambaran kehidupan Rumah Tangga Yang Istrinya Mengikuti Majelis Taklim Di Kota Banjarmasin

Dari kehidupan informan tentang kehidupan rumah tangga yang mengikuti majelis taklim dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 25 pasang informan, 20 informan yang mengikuti majelis taklim membawa pengaruh besar dalam rumah tangganya, yaitu membuat keluarga semakin harmonis dan semakin dekat kepada Allah.

Sesuai dengan pengertian perkawinan bahwa perwinan adalah ibadah dalam pertanggung jawaban kepada Allah. yang merupakan perjanjian kokoh (*mītsāqan gholīdhan*) antara dua manusia, sebagai ibadah yang diminta pertanggung jawabannya oleh Allah SWT, maka pasangan suami istri untuk menjalankan perkawinan harus memiliki tujuan berumah tangga yang sesuai dengan tujuan berkeluarga yaitu memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan lahir batin menuju kesejahteraan dunia akhirat yang mereka lakukan dengan cara keagamaan salah satunya yaitu mengikuti majelis taklim.

Karena tujuan yang sebenarnya dalam pernikahan melaksanakan perintah Allah untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan mendapatkan ketentraman.

Sesuai Firman Allah Q. S Ar rad/13 ;28

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”.¹

Tujuan berumah tangga yang sebenarnya yaitu:

1. Untuk memenuhi tuntutan naluri manusia yang alami
2. Untuk membentengi akhlak yang luhur
3. Untuk menundukkan pandangan
4. Untuk menegakkan rumah tangga yang islami
5. Untuk meningkatkan ibadah kepada Allah

Maka dalam menjalankan kehidupan rumah tangga untuk meningkatkan ibadah kepada Allah maka pelaksanaan tujuan berumah tangga harus dilaksanakan dengan ketentuan menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing yaitu:

1. Suami istri hendaknya saling menumbuhkan suasana mawaddah dan rahmah. (Ar-Rum: 21)
2. Suami istri hendaknya saling mempercayai dan memahami sifat masing masing pasangannya. (An-Nisa’:19- Al-Hujuraat: 10)
3. Suami istri hendaknya menghiasi dengan pergaulan yang harmonis. (An-Nisa’:19)
4. Suami istri hendaknya saling menasehati dalam kebaikan.

Demikian pula pada hukum positif juga telah diatur tentang hak dan kewajiban sebagai suami istri pada Undang-Undang No 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan

¹ Departemen Agama RI, *loc. cit.* hlm. 252

Pasal 31 ayat (3) yaitu “Hak dan kedudukan istri adalah seimbang dengan hak dan kedudukan suami dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan hidup bersama dalam masyarakat. Pasal 31 Ayat (3) yaitu “suami adalah kepala keluarga dan istri ibu rumah tangga. Pasal 34 yaitu a. Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya. b. Istri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya² dan Kompilasi Hukum Islam Bab XII Tentang hak dan kewajiban suami istri, diantaranya: Pasal 79 Ayat (1) yaitu “Bahwa suami adalah kepala rumah tangga , dan istri ibu rumah tangga Pasal 80 Ayat (1) yaitu “Suami adalah pembimbing terhadap istri dan rumah tangganya. Pasal 80 Ayat (3) yaitu “ Suami wajib memberikan pendidikan agama kepada istrinya”. Pasal 80 Ayat (5) yaitu “Bahwa kewajiban-kewajiban suami akan gugur apabila istri nusyuz”. Pasal 83 Ayat (2) yaitu “Bahwa istri menyelenggarakan dan mengatur keperluan rumah tangga sehari-hari dengan sebaik-baiknya”.³

Dalam hukum islam dan hukum positif telah di atur tentang hak dan kewajiban dan Unsur-unsur keagamaan adalah kewajiban suami dan Kewajiban suami terhadap istri adalah:

1. Membayar mahar
2. Memberi nafkah
3. Menggaulinya dengan baik

² Aswadi Syukur LC, *Intisari Hukum Perkawinan dan Kekeluargaan dalam Hukum Islam*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1985), hlm. 602

³ Undang-Undang RI, *op. cit*, hlm. 356

4. Memberikan pengertian bimbingan agama kepada istrinya
5. Mengajarkan istrinya ilmu-ilmu yang berkaitan dengan wanita (hukum-hukum haidh, istihadah, dll)

Dengan demikian jika suami tidak mampu memberikan pengertian agama kepada istri maka diperbolehkan kepada istri untuk menuntut ilmu dengan cara mengikuti majelis-majelis taklim dan zikir, namun dengan izin suami, karena pemimpin dalam rumah tangga adalah suami, semua yang dikerjakan istri akan menjadi pertanggung jawaban suami, maka segala sesuatu yang dilakukan istri harus dengan izin suami.

Nabi Muhammad s.a.w. telah bersabda:

والرجل راع في اهله وهو مسئول عن رعيتيه. رواه احمد والبخارى ومسلم وابوداودو الترمزى عن ابن عمر

“Dan pria itu pemimpin bagi ahlinya dan dia akan ditanya dari hal pimpinannya”.(Riwayat Ahmad, Bukhari, Muslim, Abu Daud dan Tirmidzi dari Ibnu Umar).⁴

لَوْ كُنْتُ امْرَأًا أَحَدًا أَنْ يَسْجُدَ لِأَحَدٍ لِأَمْرَتِ النِّسَاءِ أَنْ يَسْجُدَ لِأَزْوَاجِهِنَّ لِمَا جَعَلَ اللَّهُ لَهُمْ عَلَيْهِنَّ مِنَ الْحَقِّ

“Seandainya Aku memerintahkan seseorang untuk sujud pada yang lain, maka tentu Aku akan memerintah para wanita untuk sujud pada suaminya karena Allah telah menjadikan begitu besarnya hak suami yang menjadi kewajiban istri” (HR. Abu Daud no. 2140, Tirmidzi no. 1159, Ibnu Majah no. 1852 dan Ahmad 4: 381. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *shahih*).⁵

Sedangkan 5 pasangan yang telah terjadi perceraian akibat majelis taklim, karena istri meninggalkan hak dan kewajibannya padahal sudah dijelaskan bahwa

⁴ Ali Al-Hamidy, *Islam dan Perkawinan*, (Bandung: Percetakan Offset, 1983), hlm. 104

⁵ Sayyid sabiq, *fiqh Sunnah* 3, Terj. Abdurrahim dan Marsukhin (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011), hlm. 375

istri yang sudah berumah tangga mempunyai kewajiban

1. Menjaga kehormatan diri

Seorang Istri wajib menjaga kehormatan dirinya, dan menunaikan dengan baik segala kewajibannya dihadapan dan dibelakang suaminya, menutup aurat, jangan ia berlaku curang dibelakang suami, karena perbuatan begini dianggap suatu hianat besar dalam rumah tangga.

2. Berlaku sopan kepada suami

Ia harus bermuka manis ketika menjumpai suaminya, berperangai baik, berlaku lemah lembut, tidak kasar omongan dan tidak keras suara ketika berkata-kata dihadapan suami. Istri tidak boleh sekali-kali merendahkan derajat suaminya walaupun suaminya itu orang rendah dan jangan pula ia menunjukkan kelebihanannya kepada suaminya, karena yang demikian itu menyebabkan suami berhati lemah dan putus asa.

3. Mengurus rumah tangga

Seorang istri harus menjaga kesehatan anak-anaknya dari segala penyakit, memeliharanya dengan baik dan membersihkan rumah tangganya sebersih-bersihnya, supaya tidak diinggapi segala penyakit. Maka istri harus melaksanakan kewajibannya dengan sebaik-baiknya. Banyaknya kewajiban istri yang mesti dijalankan oleh seorang istri dalam rumah tangganya. Oleh sebab itu islam sangat menganjurkan supaya istri pandai dan mahir dalam urusan rumah tangga lebih dari urusan lainnya.⁶

Dasarnya adalah Q.S. Al-Baqarah/2: 28

⁶Ali Al-Hamidy, *op. cit.*, hlm. 120

كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَكُنْتُمْ أَزْوَاجًا فَأَحْيَاكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

“Dan para wanita memiliki hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma’ruf. Akan tetapi para suami mempunyai satu tingkatan melebihi daripada istrinya.⁷

Padahal dalam hukum Islam dan hukum positif telah menetapkan ketentuan yang seimbang antara hak dan kewajiban, bukan hanya dalam rumah tangga, tetapi juga dalam setiap permasalahan dan ketentuan yang ada.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas bahwa istri memiliki kewajiban untuk mengurus rumah, menjaga kehormatan diri dan berlaku sopan terhadap suami, namun 5 informan yang telah diwawancarai tidak menjalankannya, dalam wawancara tersebut berbagai bentuk kewajiban yang ditinggalkan istri terhadap suaminya:

1. Istri tidak menuruti permintaan suami yang menginginkan istri untuk memakai obat KB (Keluarga Berencana), karena suami takut jika kelahiran tidak terkontrol tanpa adanya KB maka akan mengakibatkan tidak bisa mengurus anak-anaknya bahkan bisa sampai menelantarkan anak-anak mereka, hal ini didukung dengan keadaan ekonomi keluarga yang pas-pasan.

⁷ Departemen Agama RI, *op. cit.* hlm. 123

2. Istri telah lalai dengan kewajibannya sebagai istri, yang di sebabkan adanya laki-laki lain yang sesama mengikuti majelis taklimnya.
3. Suami melarang istri untuk tidak terlalu berbaur dengan dengan teman-temannya yang sebagian laki-laki setelah majelis taklim, yang membuat istri sering melupakan tugas rumah. Namun istri tetap melakukannya, hingga sering membuat suami marah dan sakit hati dan memilih untuk berpisah.
4. Istri tidak melayani suami dan dalam melaksanakan amanah suami untuk pergi ke majelis ternyata untuk mencari perhatian dari guru yang menyampaikan isi ceramah.
5. Istri telah lalai melayani suami didalam menjalankan kehidupan rumah tangga (menyiapkan makan, tidak mengurus suami, mengurus kebutuhan rumah).

Padahal Adanya hak dan kewajiban tersebut pada dasarnya untuk menjaga kemaslahatan dan keharmonisan hubungan antara anggota keluarga, karena masing-masing anggota keluarga memiliki kewajiban yang harus dilaksanakan demi untuk menghormati dan memberikan kasih sayang kepada anggota keluarga yang lainnya, yaitu dengan cara memberikan hak kepada mereka yang memang sepatutnya, karena Suami istri yang secara tulus menjalankan masing-masing kewajibannya dengan didasari keyakinan bahwa menjalankan kewajiban itu merupakan perintah Allah SWT akan muncul saling menghargai, mempercayai, setia dan keduanya saling terjalin kerjasama untuk mencapai kebaikan didunia ini sebanyak-banyaknya melalui ikatan rumah tangga.

2. Dampak Dari Istri Yang Mengikuti Majelis Taklim Di Kota Banjarmasin

Dampak Dari 20 informan telah mendapatkan keluarga harmonis dan rukun yang dipenuhi dengan keagamaan yang sesuai dengan tujuan berumah tangga dengan salah satu cara mereka untuk mengikuti mengikuti majelis taklim karena mereka berpendapat bahwa majelis taklim adalah tempat orang menuntut ilmu agama untuk mendapatkan ketentraman hati dan jiwa sesuai usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku dan perilaku ke arah yang lebih baik, karena pada dasarnya menuntut ilmu menunjukkan jalan menuju kebenaran dan meninggalkan kebodohan.

Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw.

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ)

“Dari anas, dia berkata bahwa Rasulullah saw, bersabda: menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”.⁸

Allah S.W.T telah mewajibkan setiap muslim dan muslimah menuntut ilmu agar dunianya lurus dan akhirlatnya benar. Bagi muslim dan muslimah, kewajiban menuntut ilmu itu sama. Dunia adalah lahan bercocok tanam bagi muslim dan muslimah agar mereka mampu meraih akhirat.

Dengan demikian tujuan menuntut ilmu agama untuk melahirkan manusia yang taat sepenuhnya kepada Allah dalam gerak-gerik, tingkah laku, tindakan, dan

⁸Abdul halim Abu Syiqqah, *Kebebasan Wanita, loc. cit*, hlm. 38

kegiatan hidupnya. Tidak ada tingkah laku yang menyimpang dari perintah atau larangan Allah dan menurut Peneliti tujuan dari 20 informan telah menjalankan tujuan mereka untuk menuntut ilmu dengan tujuan agar mendapatkan kehidupan dalam rumah tangga yang lebih baik dan harmonis serta dapat mendekatkan diri pada Allah SWT.

Informan yang telah mendapatkan kehidupan rumah tangga tambah harmonis dengan cara mendekatkan diri kepada Allah dengan cara mengikuti majelis taklim adalah dengan menjalankan kewajibannya sebagai seorang istri sesuai yang ditentukan yaitu:

1. Menjaga kehormatan diri

Seorang Istri wajib menjaga kehormatan dirinya, dan menunaikan dengan baik segala kewajibannya dihadapan dan dibelakang suaminya, menutup aurat, jangan ia berlaku curang dibelakang suami, karena perbuatan begini dianggap suatu hianat besar dalam rumah tangga.

2. Berlaku sopan kepada suami

ia harus bermuka manis ketika menjumpai suaminya, berperangai baik, berlaku lemah lembut, tidak kasar omongan dan tidak keras suara ketika berkata-kata dihadapan suami. Istri tidak boleh sekali-kali merendahkan derajat suaminya walaupun suaminya itu orang rendah dan jangan pula ia menunjukkan kelebihannya kepada suaminya, karena yang demikian itu menyebabkan suami berhati lemah dan putus asa.

3. Mengurus rumah tangga

Seorang istri harus menjaga kesehatan anak-anaknya dari segala penyakit, memeliharanya dengan baik dan membersihkan rumah tangganya sebersih-bersihnya, supaya tidak dihindangi segala penyakit. Maka istri harus melaksanakan kewajibannya dengan sebaik-baiknya. Banyaknya kewajiban istri yang mesti dijalankan oleh seorang istri dalam rumah tangganya. Oleh sebab itu islam sangat menganjurkan supaya istri pandai dan mahir dalam urusan rumah tangga lebih dari urusan lainnya.⁹

Setelah istri melaksanakan kewajibannya maka istri mendapatkan hak yaitu:

1. Suami harus memperlakukan istri dengan cara yang ma'ruf karena Allah.
2. Suami harus bersabar dari celaan istri serta mau memaafkan kekhilafan yang dilakukan olehnya.
3. Suami harus menjaga dan memelihara istri dari segala sesuatu yang dapat merusak dan mencemarkan kehormatannya.
4. Suami harus mengajari istri tentang perkara-perkara penting dalam masalah agama atau memberinya izin untuk menghadiri majelis-majelis taklim. QS. At-Tharim /66 :6

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.¹⁰

⁹Ali Al-Hamidy, *op. cit.*, hlm. 120

¹⁰Departemen Agama RI, *op. cit.* hlm. 754

5. Suami harus memerintahkan istrinya untuk mendirikan agamanya serta menjaga shalatnya. Dalam QS Thaa/20 :132

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا

“dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya”.¹¹

6. Suami mengizinkan istri keluar rumah untuk keperluannya, seperti jika ia ingin shalat berjamaah di mesjid atau ingin mengunjungi keluarga , namn dengan syarat menyuruhnya tetap dengan memakai hijab busana muslimah dan melarangnya untuk tidak bertabarruj (berhias).
7. Suami tidak boleh menyebarkan rahasia dan menyebutkan kejelekan istri didepan orang lain
8. Suami mau bermusyawarah dalam setiap permasalahan.

Jika dalam pelaksanaan hak istri tidak tercapai maka istri diperbolehkan untuk menntut ilmu agama dengan cara mengikuti majelis taklim, karena Agama Islam juga mewajibkan kepada penganutnya agar selalu menuntut ilmu dan kewajibann ini diberikan kepada semuanya tanpa terkecuali. Al-Qur'an sangat mendorong manusia untuk belajar dan menuntut ilmu khususnya ilmu agama sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw.

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ)

“Dari anas, dia berkata bahwa Rasulullah saw, bersabda: menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”.¹²

¹¹ *Ibid*, hlm. 185

¹² Abdul halim Abu Syiqqah, *Kebebasan Wanita*, (jakarta: Darul Kalam, Kuwait jilid II, 1990), hlm. 38

Demikian juga bagi seorang wanita untuk menuntut ilmu agar seorang wanita menjadi baik dan bermanfaat bagi diri dan orang lain (suami) ia perlu memiliki iman dan takwa. Misalnya seorang wanita yang berharta perlu disertai dengan ilmu, karena dengan ilmunya ia bisa mengembangkan hartanya, namun bila seorang wanita miskin ilmu, maka hartanya akan cepat habis.

Namun dampak yang terjadi kepada 5 informan yang telah gagal menjalankan kehidupan rumah tangganya adalah bercerai. Padahal 5 informan sebagai pasangan suami istri ada mempunyai hak dan kewajiban.

Salah satu kewajiban yang wajib ditunaikan istri antara lain taat kepada suami dalam segala hal yang bukan maksiat, yang di jelaskan oleh sayyid sabiq yaitu:

من حق الزوج على زوجة ان تطيعه في غير معصية, وان تحفظه في نفسها وماله , وان تمتنع عن مقارفة أى شيء يضيق به الرجل, فلا تعبس في وجهه ,ولا تبدو في صورة يكرهها.....

وهذا من اعظم الحقوق¹³

“ Diantara hak suami yang harus ditunaikan istrinya adalah hendaknya istri mematuhi suami diluar kemaksiatan, menjaga dirinya, menjaga hartanya, dan tidak boleh melakukan apapun yang membuat suami kesal. Dengan demikian, istri tidak boleh bermuka masam dihadapan suami dan tidak enunjukkan penampilan yang tidak disukainya. Ini merupakan hak terbesar yang dimiliki suami.¹⁴

¹³ Sayyid sabiq, *fiqih Sunnah, loc. cit*, hlm. 128

¹⁴ Sayyid sabiq, *fiqih Sunnah 3, loc. cit*. 467

Sejauh pengamatan Peneliti dalam mewawancarai informan bahwa suami tidak ada unsur yang mengarahkan istri kepada kemaksiatan, semua yang dilakukan suami tidak lain dan tidak bukan adalah demi kebahagiaan dan keharmonisan rumah tangganya dengan istri.

Sebagai suami yang baik merupakan hal wajar ketika suami memerintahkan istri memakai KB, suami marah karena mengetahui alasan istri pergi kemajelis ternyata bukan untuk menuntut ilmu, namun untuk bertemu lelaki lain, suami melarang istri untuk tidak terlalu berbaur dengan teman-temannya yang sebagian laki-laki agar kecemburuan suami berkurang dan pelaksanaan hak dan kewajibannya sebagai istri tidak terbengkalai, suami yang meminta dilayani oleh istrinya, suami yang tidak ingin melihat kewajiban istrinya untuk mengurus rumah terbengkalai. Karena dalam Al- Qur'an pun telah dijelaskan dalam Firman Allah Q. S.An-Nisa/4: 43:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَاللَّاتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنِ أَطَعْتَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿النساء: ٣٤﴾

“Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.”¹⁵

¹⁵ Departemen Agama RI, *Op. cit.* hlm.67

Padahal sepengetahuan Peneliti apabila seseorang itu mengikuti majelis taklim akan mendapatkan keharmonisan, ketenangan di kehidupan rumah tangga. Karena di dalam majelis sering disinggung tentang pelaksanaan hak dan kewajiban istri terhadap suami, bukan untuk melalaikan hak dan kewajiban bahkan sampai mengkhianati suami.

Allah berfirman dalam Q. S. Al- An'am/6 96)

فَالِقُ الْإِصْبَاحِ وَجَعَلَ اللَّيْلَ سَكَنًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ حُسْبَانًا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ
الْعَلِيمِ

“Dia menyingsingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk perhitungan. Itulah ketentuan Allah yang Maha Perkasa lagi Maha mengetahui”.¹⁶

Menurut Peneliti Ayat di atas sudah sangat jelas bahwa sebagai seorang istri tidak harus meninggalkan hak dan kewajibannya sebagai seorang istri untuk mengikuti kepentingan lainnya, karena *Melihat dari gambaran dan dampak yang ditimbulkan tersebut nampak sekali bahwa 5 informan tidak sesuai menjalankan tujuan majelis taklim dari pada mentaati suami, karena seorang wanita yang sudah berkeluarga harus siap jadi makmum sang suami, disitu juga dia harus siap mendahulukan kepentingan suami di atas kepentingannya, agar tujuan untuk mendapatkan kehidupan rumah tangga yang mereka inginkan tercapai.*

¹⁶ Departemen Agama RI, *Op. Cit.* hlm 135

